

## INTISARI

**Panambang, A.D. 2020. UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOLIK DAUN MELATI (*Jasminum sambac*) TERHADAP *Trichophyton rubrum*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.**

*Trichophyton rubrum* adalah spesies jamur yang paling umum menjadi penyebab dermatofitosis di Indonesia. Indonesia mempunyai banyak tanaman yang bisa digunakan sebagai tanaman obat salah satunya adalah melati (*Jasminum sambac*). Daun melati mengandung senyawa aktif yang dapat digunakan sebagai antijamur seperti alkaloid, saponin, flavonoid dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan konsentrasi maksimal ekstrak etanolik daun melati sebagai antijamur *Trichophyton rubrum*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 70%. Ekstrak daun dibuat dalam konsentrasi 100 mg/ml, 200 mg/ml, 300 mg/ml, 400 mg/ml, 500 mg/ml. Ketokonazole 20 mg/ml sebagai kontrol positif, DMSO 20 mg/ml sebagai emulgator dan aquades steril sebagai kontrol negatif. Uji aktivitas antijamur dilakukan dengan metode difusi terhadap *Trichophyton rubrum*.

Hasil penelitian menunjukkan semua perlakuan konsentrasi ekstrak etanol daun melati memiliki daya hambat terhadap *Trichophyton rubrum*. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak daun melati sebesar 12 mm, 13,25 mm, 14,75 mm, 16 mm, dan 17 mm. Konsentrasi ekstrak daun melati (*Jasminum sambac*) yang maksimal menghambat *Trichophyton rubrum* adalah 400 mg/ml.

---

Kata kunci: antijamur, ekstrak daun melati, *Trichophyton rubrum*

## ABSTRACT

**Panambang, A.D. 2020. ANTI-FUNGAL ACTIVITY TEST OF JASMINE LEAVES (*Jasminum sambac*) ETHANOLIC EXTRACT AGAINST *Trichophyton rubrum*. Bachelor's Degree Program in Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University of Surakarta.**

*Trichophyton rubrum* is the most common fungal species that causes dermatophytosis in Indonesia. Indonesia has many plants that can be used as medicinal plants, one of which is jasmine (*Jasminum sambac*). Jasmine leaves contain active compounds that can be used as antifungals such as alkaloids, saponins, flavonoids and tannins. This study aims to determine the maximum activity and concentration of the ethanolic extract of jasmine leaves as an antifungal *Trichophyton rubrum*.

The method used in this research is maceration using 70% ethanol solvent. Leaf extracts are prepared in concentrations of 100 mg/ml, 200 mg/ml, 300 mg/ml, 400 mg/ml, 500 mg/ml. Ketoconazole 20 mg/ml as positive control, DMSO 20 mg/ml as emulgator and sterile distilled water as negative control. The antifungal activity test was carried out by diffusion method against *Trichophyton rubrum*.

The results showed that all treatment concentrations of ethanol extract of jasmine leaves had inhibitory power against *Trichophyton rubrum*. The average diameter of the jasmine leaf extract inhibition zone was 12 mm, 13.25 mm, 14.75 mm, 16 mm, and 17 mm. The maximum concentration of jasmine leaf extract (*Jasminum sambac*) that inhibits *Trichophyton rubrum* is 400 mg/ml.

---

Key words: antifungal, jasmine leaf extract, *Trichophyton rubrum*